

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA
SISWA KELAS IV SD N 2 TAMBAHREJO
KECAMATAN GADINGREJO
KABUPATEN PRINGSEWU
TAHUN PELAJARAN
2011/2012

(Skripsi)

Oleh :

SUMARMI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
S1 DALAM JABATAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2012**

ABSTRAK

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA
SISWA KELAS IV SD N 2 TAMBAHREJO
KECAMATAN GADINGREJO
KABUPATEN PRINGSEWU
TAHUN PELAJARAN
2011/2012**

**Oleh
Sumarmi**

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar matematika tentang memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar dengan menggunakan metode demonstrasi.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) sebanyak 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu : Rencana Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas IV. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif.

Hasil penelitian didapatkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, siklus I siswa yang tuntas 20 siswa atau 57,14%, siswa yang belum tuntas 15 siswa atau 42,86% dari 35 siswa. Siklus II mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas 33 siswa atau 94,29%, siswa yang belum tuntas 2 siswa atau 5,71% dari 35 siswa. Jadi siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 13 siswa atau 37,14%.

Simpulan dari penelitian ini adalah melalui pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

Kata kunci : hasil belajar, metode demonstrasi, pembelajaran matematika

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA
SISWA KELAS IV SD N 2 TAMBAHREJO
KECAMATAN GADINGREJO
KABUPATEN PRINGSEWU
TAHUN PELAJARAN
2011/2012**

Oleh
SUMARMI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan**

Pada

**Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2012**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Mahasiswa : **SUMARMI**

NPM : 1013119202

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : S.1 PGSD dalam jabatan

Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan
Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas IV
SD N 2 Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo
Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah pekerjaan saya sendiri, yang sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis orang lain, atau telah digunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada universitas atau instansi lain.

Tambahrejo, Juli 2012

Yang membuat pernyataan,

SUMARMI
NPM 1013119202

Judul Penelitian : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE
DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS IV SD N 2
TAMBAHREJO KECAMATAN GADINGREJO
KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN PELAJARAN
2011/2012

Nama : **SUMARMI**

NPM : 1013119202

Program Studi : S-1 PGSD dalam Jabatan

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI :

Ketua Jurusan,

Dosen Pembimbing,

Drs. Baharuddin Risyak, M.Pd.
NIP 195105071981031002

Dr. Riswandi, M.Pd.
NIP 197608082009121001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Penguji : **M. Thoha BS. Jaya, M.S.**

Penguji : **Dr. Riswandi, M.Pd.**

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Bujang Rahman, M.Si.
NIP 19600315 198503 1 003

Tanggal Lulus Ujian PTK : 26 Juli 2012

RIWAYAT HIDUP



Nama : **SUMARMI**
Tempat/tgl lahir : Tambahrejo, 2 Januari 1969
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru SD Negeri 2 Tambahrejo
Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu

Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh peneliti :

1. Sekolah Dasar Negeri 1 Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo, selesai tahun 1982.
2. SMP Karya Bhakti Gadingrejo, selesai tahun 1985.
3. SPG Muhammadiyah Pringsewu, selesai tahun 1988.
4. Universitas Lampung program S1 PGSD tahun 2012.

Penulis mengajar di SD Negeri 2 Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo dari tahun 1991 s.d. sekarang mengajar di SD Negeri 2 Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo.

PERSEMBAHAN

Puji syukur dan bahagia atas segala rahmat dan hidayah yang Allah Swt. limpahkan, saya mempersembahkan laporan PTK ini kepada orang-orang terkasih dan tercinta sebagai berikut.

1. Suamiku tercinta yang memberikan dukungan dan dorongan sepenuhnya.
2. Anak-anak ku tercinta
3. Para dosen FKIP Universitas Lampung yang telah membantu menyelesaikan kuliahku.
4. Almamater tercinta Universitas Lampung.

MOTTO

***Jangan menunggu bahagia untuk tersenyum, tetapi tersenyumlah agar engkau
bahagia.***

(Aidh Al-qarni)

***Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu janganlah engkau termasuk
orang-orang yang bimbang***

(QS. Al-Baqarah, 147)

***Sebaik-baik manusia adalah orang yang sanggup menjadikan dirinya sebesar-
besarnya manfaat di tengah-tengah masyarakat.***

(HR. Thabrani)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang penulis laksanakan di kelas IV SDN 2 Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa serta guru.

Dengan selesainya penelitian tindakan kelas ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Bujang Rahman, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Drs. Baharuddin Risyak, M.Pd., selaku ketua jurusan ilmu pendidikan.
3. Bapak Dr. Darsono, M.Pd., selaku ketua program studi PGSD.
4. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku dosen pembahas.
5. Ibu Dra. Cut Rohani, M.Pd., selaku dosen pembimbing.
6. Bapak Irman Subiyanto, S.Pd., selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Tambahrejo.
7. Rekan-rekan guru SD Negeri 2 Tambahrejo yang telah membantu menjado observasi penilaian dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Suami dan anak-anak tercinta, yang selalu memberikan semangat.

9. Semua pihak yang tidak sempat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.

Semoga Allah Swt. memberikan berkah, rahmat, dan hidayah serta kemuliaan atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita. Kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan laporan PTK ini sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Pringsewu, 2012

Penyusun,

SUMARMI
NPM : 1013119202

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hasil Belajar	7
B. Pembelajaran Matematika	8
C. Metode Demonstrasi	9
D. Keunggulan dan Kelemahan Metode Demonstrasi	10
E. Kerangka Pikir	11
F. Hipotesis Tindakan	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Seting Penelitian	14
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	14
2. Subyek Penelitian	14
B. Metode Penelitian	15
C. Urutan Penelitian Tindakan Kelas	16
1. Siklus I Menentukan Sifat-sifat Bangun Ruang Sederhana.	16
2. Siklus II Menentukan Jaring-jaring Balok dan Kubus	17
D. Teknik Pengumpulan Data	18
1. Tes	18
2. Dokumentasi	19

E. Teknik Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Latar Lokasi Sekolah dan Karakteristik Guru	21
1. Kepala Sekolah	21
2. Keadaan Guru Tahun 2011/2012	22
3. Keadaan Siswa Tahun 2011/2012	22
B. Penetapan Kelas dan Waktu Penelitian	23
C. Persiapan Perangkat Pembelajaran	23
D. Tahap Pelaksanaan	23
1. Tahap Pelaksanaan Siklus I	23
2. Tahap Pelaksanaan Siklus II	28
E. Pembahasan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika	33
1. Penggunaan Alat Peraga Bangun Ruang dengan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	33
2. Penggunaan Alat Peraga Bangun Ruang dengan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	36
B. Saran	36

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Evaluasi Pra Penelitian Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 2 Tambahrejo	4
4.1 Nama Kepala Sekolah dan Masa Jabatan	21
4.2 Data Guru Menurut Pangkat/Gol, Jabatan dan Mengajar	22
4.3 Data Siswa	22
4.4 Jadwal Pertemuan (pembelajaran matematika) kelas IV SDN 2 Tambahrejo	23
4.5 Hasil Tes Formatif pada Siklus I	26
4.6 Hasil Tes Formatif pada Siklus II	31
4.7 Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siklus I dan Siklus II	32

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Hasil Tes Formatif pada Siklus I	26
4.2 Hasil Tes Formatif pada Siklus II	31
4.3 Rekapitulasi Hasil Tes Formatif pada Siklus I dan Siklus II	32
4.4 Perbandingan Nilai Hasil Pembelajaran Matematika dengan Metode Demonstrasi Siklus I dan II Kelas IV	34
4.5 Perbandingan Aktivitas Siswa Pembelajaran Matematika dengan Metode Demonstrasi Siklus I dan II Kelas IV	35

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran dalam dalam berbagai disiplin yang mengajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar (SD) untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama.

Tujuan pembelajaran matematika diantaranya adalah mengembangkan kemampuan: (1) komunikasi matematis, (2) penalaran matematis, (3) pemecahan masalah matematis, (4) koneksi matematis, dan (5) representasi matematis NCTM dalam Priatna, (2000:7).

Menurut Sumarno (2005), kemampuan-kemampuan tersebut disebut dengan daya matematis (*mathematical power*) atau keterampilan matematis (*doing math*). Lebih lanjut Sumarno menyatakan bahwa melalui keterampilan matematis (*doing math*) di atas, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan peserta didik masa kini dan kebutuhan peserta didik masa datang. Kebutuhan peserta didik masa kini adalah siswa memahami konsep-konsep yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah matematika dan ilmu pengetahuan

lainnya ketika siswa masih duduk di bangku sekolah, sedangkan kebutuhan peserta didik masa datang adalah siswa memiliki kemampuan penalaran yang sangat diperlukannya di masyarakat sehingga mampu berkompetitif dengan bangsa lain. Dengan demikian, pembelajaran matematika pada jenjang sekolah manapun diharapkan dapat mengembangkan kemampuan matematis peserta didik melalui tugas matematika yang dapat mendukung tujuan di atas.

Salah satu keterampilan matematika yang perlu dikuasai siswa adalah kemampuan pemecahan masalah matematis. Standar pemecahan masalah NCTM, menetapkan bahwa program pembelajaran dari pra-taman kanak-kanak sampai kelas 12 harus memungkinkan siswa untuk :

1. Membangun pengetahuan matematika baru melalui pemecahan masalah;
2. Memecahkan masalah yang muncul di dalam matematika dan di dalam konteks-konteks yang lain;
3. Menerapkan dan menyesuaikan bermacam-macam strategi yang sesuai untuk memecahkan masalah;
4. Memonitor dan merefleksikan proses dari pemecahan masalah matematis.

(NCTM, 2000: 52)

Sementara itu berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan guru kelas IV SD Negeri 2 Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo, kondisi pembelajaran **bangun ruang** pada mata pelajaran matematika masih banyak menggunakan pembelajaran yang hanya menggunakan buku paket saja, metode ceramah dan penugasan masih mendominasi dalam pembelajaran. Guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang membuat siswa dapat mengaitkan

pengetahuan awal yang dimilikinya untuk memperoleh pengetahuan baru yang dapat menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran masih berpusat pada guru yang masih menekankan pada pemberian contoh-contoh secara lisan maupun tulisan dan belum memperhatikan bagaimana siswa memperoleh sendiri pengetahuannya sehingga pembelajaran kurang menarik, membosankan, dan siswa kurang terampil dalam menerapkan pengetahuannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan strategi pembelajaran yang dapat menghubungkan sebagai aspek berkualitas dibidang kognitif, efektif dan psikomotor. Sehubungan dengan permasalahan di atas, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam mempelajari sifat-sifat bangun ruang sehingga dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajarnya khusus materi pembelajaran bangun ruang dan siswa mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan mutu pendidikan dapat diupayakan antara lain dengan pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar khususnya pada materi pelajaran yang perlu adanya pembuktian dan demonstrasi. Seperti halnya pada pembelajaran matematika, dalam hal ini bagi siswa sekolah dasar yang masih dalam tahap operasional kongkrit agar proses belajar mengajar lebih menarik dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu pendekatan yang memberdayakan siswa adalah metode demonstrasi.

Berdasarkan latar belakang di atas perlu kiranya diadakan perbaikan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan

hasil belajar siswa dalam pembelajaran sifat-sifat bangun ruang mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 2 Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

Tabel 1.1 Hasil Evaluasi Pra Penelitian Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 2 Tambahrejo

Jumlah siswa	Nilai siswa	Presentase	Keterangan
8	70 – 90	22,86 %	Tuntas
15	50 – 60	42,86 %	Belum Tuntas
12	20 – 40	34,28 %	Belum Tuntas
Jumlah :35		100	

Sumber : Hasil Evaluasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas IV

Dari tabel 1 dapat dilihat hasil evaluasi pra penelitian mata pelajaran matematika yang telah tuntas dengan nilai 70-90 berjumlah 8 siswa dengan presentase 22,86%, siswa yang belum tuntas dengan nilai 50-60 berjumlah 15 siswa dengan presentasi 42,86%, siswa yang belum tuntas dengan nilai 20-40 berjumlah 12 siswa dengan presentasi 34,28%.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar lebih rajin.
2. Siswa beranggapan matematika itu sulit.
3. Siswa kurang menguasai sifat-sifat bangun ruang.
4. Rendahnya minat siswa belajar matematika.
5. Kurangnya aktivitas siswa belajar.

6. Tidak menggunakan metode demonstrasi

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Matematika bagi siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui prestasi belajar Matematika dengan menggunakan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika bagi siswa kelas IV SD Negeri 2 Tambahrejo.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kinerja sebagai agen pembelajaran yang berkualitas, bervariasi dan bekerja secara profesional.

- b. Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi belajar siswa, tidak verbalisme, melatih kecerdasan, ketangkasan, keterampilan, dan mencapai prestasi maksimal.

c. Bagi sekolah

Memberikan masukan dan membantu memfasilitas media belajar dan alat belajar secara kualitas maupun kuantitas.

BAB II

KAJIAN PUSAKA

A. Hasil Belajar

Setiap siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila memiliki kemampuan dalam belajar, dan hal ini terlihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut setelah proses belajar. Pengertian hasil belajar menurut beberapa ahli yaitu sebagai berikut. Abdurrahman. M (1999 : 6) menyatakan :

“Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif tetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional”.

Dalam setiap proses belajar akan menghasilkan perubahan pada diri seseorang, perubahan itu biasa disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar ini biasa diperoleh dari dalam kelas, lingkungan sekolah, maupun di luar sekolah. Tes hasil belajar anak biasanya hanya menilai ranah kognitifnya saja, sedangkan ranah afektive dan psikomotor dinilai oleh guru melalui angket yang dibuat guru ataupun dengan pengamatan yang berlangsung selama pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas.

Menurut Romiszowski (dalam Abdurrahman, 1999 : 28). “hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari sistem pemrosesan masukan (*input*)”. Sejalan dengan itu, Keller (dalam Abdurrahman, 1999 : 38) juga memandang hasil belajar sebagai keluaran (*output*) dari sistem pemrosesan berbagai masukan (*input*) yang berupa informasi.

Jadi berdasarkan beberapa urian di atas dapat disimpulkan, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses belajar. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri anak dan juga faktor yang berasal dari lingkungan anak tersebut.

B. Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu jenis dari enam materi ilmu yaitu matematika, fisika, biologi, psikologi, ilmu-ilmu sosial dan linguistik. Didasarkan pada pandangan konstruktivisme, hakikat matematika yakni anak yang belajar matematika dihadapkan pada masalah tertentu berdasarkan konstruksi pengetahuan yang diperolehnya ketika belajar dan anak berusaha memecahkannya (Hamzah, Uno. 2007).

“Ciri utama matematika adalah penalaran deduktif yaitu kebenaran suatu konsep atau pernyataan yang diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya. Namun demikian, dalam pembelajaran pemahaman konsep sering diawali secara induktif melalui pengalaman peristiwa nyata. Proses induktif-deduktif dapat digunakan untuk mempelajari konsep matematika”. Selama mempelajari matematika di kelas, aplikasi hasil rumus atau sifat yang

diperoleh dari penalaran deduktif maupun induktif sering ditemukan meskipun tidak secara formal hal ini disebut dengan belajar bernalar (Depdiknas, 2003:5-6).

Sedangkan “Pembelajaran ialah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap” (Dimiyati dan Mudjiono, 2002:157).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa guna memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan matematika. Suatu proses pembelajaran yang dimaksud adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan situasi agar siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing.

C. Metode Demonstrasi

Metode merupakan cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Metode menurut Zakiyah Daradjat adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan. (Zakiyah Daradjat, 1995:1). Metode juga merupakan cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. (Suryosubroto, 1997:149).

Sagala (2003:210) mengemukakan, “Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan

tingkah laku yang di contohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik.”

Dari beberapa pendapat di atas, dapatlah ditarik kesimpulan, metode demonstrasi dalam pembelajaran ialah metode yang digunakan oleh seorang guru atau orang luar yang sengaja di datangkan atau murid sekalipun untuk mempertunjukkan gerakan – gerakan suatu proses dengan prosedur yang benar serta keterangan – keterangan kepada seluruh dunia. Dalam metode demonstrasi murid mengamati dengan teliti dan seksama serta dengan penuh perhatian dan partisipasi.

D. Keunggulan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Sebagai suatu metode pembelajaran demonstrasi memiliki kelebihan dan kekurangan yang dapat dipelajari, agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Menurut Wina Sanjaya (2006:152) Beberapa keunggulan dan kelemahan dari metode demonstrasi, di antaranya :

1. Keunggulan Metode Demonstrasi

- a. Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
- b. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.

- c. Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

2. Kelemahan Metode Demonstasi

Di samping beberapa kelebihan, metode demonstrasi juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya:

- a. Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Bahkan sering terjadi untuk menghasilkan pertunjukan suatu proses tertentu, guru harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu, sehingga dapat memakan waktu yang banyak.
- b. Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.
- c. Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional. Di samping itu demonstrasi juga memerlukan kemauan dan motivasi guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.

E. Kerangka Pikir

Kajian pustaka dan landasan teori dari beberapa pakar juga beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh para peneliti memberi gambaran penulis untuk membuat skema tindakan dalam penelitian ini. Bagi sebagian

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis uraian kajian pustaka diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitiaintindakan kelas sebagai berikut: jika pembelajaran matematika dilakukan dengan menggunakan Metode Demontrasi dengan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Tambahrejo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Seting Penelitian

Seting penelitian ini mencakup beberapa hal, diantaranya :

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Tambahrejo Kabupaten Pringsewu pada minggu ketiga dan keempat hari Rabu dan Senin pada bulan April 2012. Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus, tiap siklus 2 x 35 menit (1 x pertemuan).

Selama pelaksanaan penelitian, untuk mengatasi proses pembelajaran dan membantu pengumpulan data peneliti akan dibantu oleh teman sejawat dari SD Negeri 2 Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

2. Subyek Penelitian

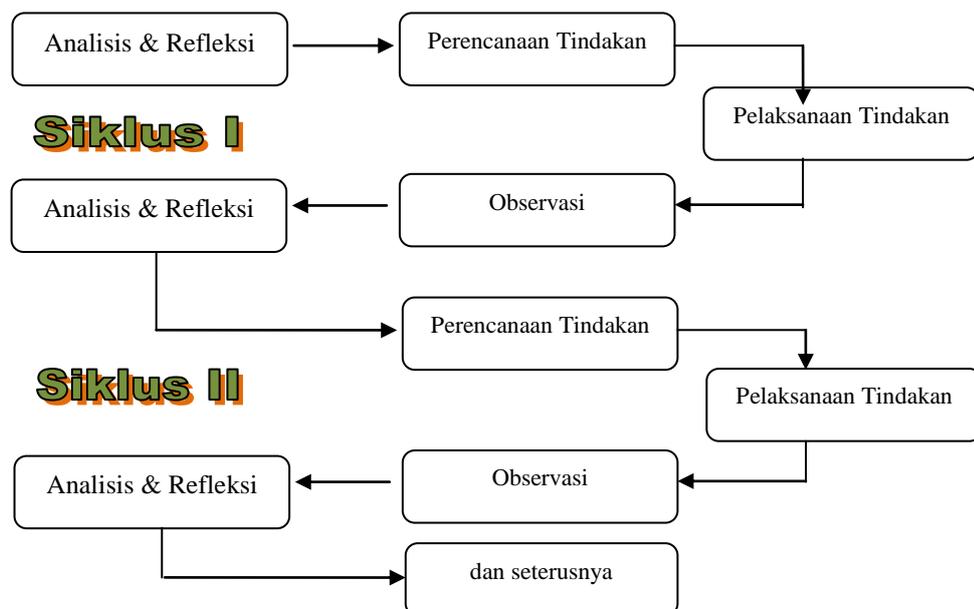
Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu sebanyak 35 anak yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan yang dilakukan di kelas yang dikenal dengan Classroom Action Research menurut Kemmis dalam Darsono, (2007). Penelitian tindakan kelas tersebut merupakan suatu rangkaian langkah-langkah (a spiral of steps) setiap langkah terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi(Aunurrohman, 2009).

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model Elliott's, Hopkins, dalam Darsono, 2009. Siklus ini berlangsung beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Secara diagram siklus penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Diagram Penelitian Tindakan kelas

C. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus 1 Menentukan Sifat-sifat Bangun Ruang Sederhana

a. Perencanaan

Menyiapkan perangkat penelitian meliputi rencana pembelajaran, lembar observasi siswa, lembar kerja siswa, dan alat peraga.

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Menunjukkan aneka bangun ruang dari bekas kotak makanan, minuman atau obat yang biasa di jumpai siswa.
- 2) Mengadakan tanya jawab tentang bangun ruang yang ada di sekitar siswa.
- 3) Siswa dengan menggunakan model bangun ruang menyelidiki sifat-sifat bangun kubus dan bangun balok dengan mencari sendiri jumlah sisi datar, dan rumus dan sudut dalam kelompok yang terdiri dari 5 siswa dengan mengisi lembar kerja siswa.
- 4) Menggunakan model bangun ruang berongga untuk memperjelas konsep sisi data rkubus dan balok. Menggunakan model kerangka kubus dan balok. Menggunakan model kerangka kubus dan balok untuk memperjelas konsep rusuk dan sudut.
- 5) Bertanya jawab dengan siswa tentang apa saja yang diperoleh hari ini, kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran.
- 6) Mengevaluasi hasil belajar siswa baik penelitian proses dan penilaian akhir.

c. Observasi

Pengamatan terhadap aktifitas siswa dalam pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang secara menyeluruh yang dilaksanakan peneliti.

d. Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap proses pembelajaran dan merencanakan tindaklanjut yang akan dilaksanakan pada siklus kedua.

2. Siklus II Menentukan Jaring-Jaring Balok dan Kubus

a. Perencanaan

Menyimpan perangkat peneluti dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus 1 meliputi rencana pembelajaran, lembar observasi siswa, Lembar Kerja Siswa dan alat peraga.

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Menunjukkan aneka bangun ruang dari bekas kotak makanan, minuman atau obat yang biasa di jumpai siswa.
- 2) Mengadakan tanya jawab tentang bangun ruang yang ada di sekitar siswa.
- 3) Siswa dengan menggunakan model bangun ruang menyelidiki bentuk jaring-jaring kubus dan balok dalam kelompok yang terdiri dari 5 siswa dengan cara memotong sisi rusuk dari beberapa posisi yang berada kemudian menempelkannya pada kertas karton.

- 4) Menggunakan model jaring-jaring kubus dan balok dari hasil kerja siswa untuk memperdalam konsep kesebangunan antara sisi datar kubus dan balok.
- 5) Bertanya jawab siswa tentang apa saja yang di peroleh hari ini, kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran.
- 6) .Mengevaluasi hasil belajar siswa baik penilaian proses dan penelitian akhir.

c. Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang secara menyeluruh yang dilaksanakan peneliti.

d. Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap proses pembelajaran dan merencanakan tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus kedua.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan secara kolaboratif antara penelitian dan guru-guru SDN 2 Tambahrejo kecamatan Gadingrejo. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Tambahrejo kecamatan Gadingrejo tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 35

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes yang digunakan berupa tes setiap siklus. Tes tersebut dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar setelah pembelajaran berlangsung. Hasil tes

tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Untuk mendapatkan data yang baik, maka tes yang digunakan haruslah memenuhi beberapa hal. Diantaranya adalah validitas dan reabilitas. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah validitas isi. Untuk mendapatkan tes yang valid, beberapa hal yang dapat dilakukan adalah membuat kisi-kisi berdasarkan kurikulum yang berlaku, membuat soal tes, dan melakukan penilaian terhadap kesesuaian soal dan kisi-kisinya terhadap kurikulum yang berlaku oleh guru mitra yang dipandang sebagai ahli. Hal tersebut dilakukan agar tes benar-benar dapat mengukur tujuan pembelajaran.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan hasil lembar kerja siswa. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data-data yang mendukung permasalahan yang akan diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Siswa mempresentasikan pembelajaran matematika dengan metode demonstrasi.
2. Menentukan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika dengan metode demonstrasi.
3. Menghitung tingkat kemampuan pembelajaran matematika dengan metode demonstrasi. dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$x = \frac{\textit{Skor Perolehan}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 100$$

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Latar Lokasi Sekolah dan Karakteristik Guru

Sekolah Dasar Negeri 2 Tambahrejo, terletak di Jalan Raya Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, Jarak dengan Kota Kabupaten Pringsewu \pm 5 km.

SD Negeri 2 Tambahrejo berdiri sejak tahun 1961 jumlah ruang kelas 7 ruang, dan 1 ruang untuk Kepala Sekolah besar Guru.

1. Kepala Sekolah

Tabel 4.1
Nama Kepala Sekolah dan Masa Jabatan

No	NAMA	MENJABAT TAHUN
1	H. SUGITO	1981 – 1991
2	Hj. SITI ROSIYAH	1991 - 1995
3	H. SAFARI	1995 - 2000
4	Drs. H. TEGUH SUPRIYADI	2000 - 2005
5	H. SUHARNO,BA	2005 – 2010
6	IRMAN SUBIYANTO,S.Pd	2010 - Sekarang

2. Keadaan Guru Tahun 2011 / 2012

Tabel. 4.2

Data Guru Menurut Pangkat / Gol, Jabatan dan Mengajar

No	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan	Mengajar Kelas	Jumlah Jam	Ket
1	SUARSIH	IV/a	G. Kls	II. b	24	
2	SAFARI	IV/b	G. Kls	IV	24	
3	SADISIH	IV/a	G. Kls	I	24	
4	SUMIATUN	IV/a	G. Kls	II. a	24	
5	SUSWATI	III/d	G. Kls	III	24	
6	KASIRUN	IV/a	G.BS	Olahraga	28	
7	NGADINAH	IV/a	G. Kls	VI	24	
8	PRATIWI	IV/a	G. BS	Agama	28	
9	SUMARMI	III/b	G. Kls	V	24	
10						

3. Keadaan Siswa Tahun 2011 / 2012

Tabel.4.3

Data Siswa

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
		L	P		
1	I	13	12	35	
2	II.a	15	14	29	
3	II.b	15	16	31	
4	III	15	12	27	
5	IV	17	18	35	
6	V	19	18	37	
7	VI	17	19	36	

Keterangan

Rombel : Rombongan Belajar

B. Penetapan Kelas dan Waktu Penelitian

Adapun sasaran penelitian tindakan kelas ini adalah kelas IV dengan jumlah siswa 35 orang terdiri dari 17 laki-laki dan 18 perempuan. Penelitian di sekolah dimulai bulan maret 2012. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus yang

mana setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan observasi, dan refleksi.

Tabel. 4.4. Jadwal Pertemuan (pembelajaran matematika) kelas IV SDN 2 Tambahrejo

No	Hari	Waktu/ jam
1	Rabu	07.20 – 08.30
2	Senin	07.20 – 08.30

C. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan perangkat pembelajaran telah dilaksanakan sejak bulan April 2012 yang meliputi program semester, silabus, dan rencana perbaikan pembelajaran, lembar latihan, lembar tes formatif dan instrument observasi siswa dan guru.

D. Tahap Pelaksanaan

1. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran matematika pada siklus I, kompetensi dasarnya adalah Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana, dilaksanakan dalam satu kali tatap muka (2x35 menit). Tahapan pembelajarannya mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

a. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi (a) tujuan pembelajaran, (b) materi pembelajaran, (c) teknik pembelajaran, (d) langkah-langkah kegiatan, (e) sumber belajar, dan (f) penilaian. Peneliti dan kolaborator menyiapkan instrumen lain, yaitu daftar cek (√) aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, lembar

observasi, aktivitas guru dalam proses pembelajaran, dan daftar pertanyaan bangun ruang sederhana.

b. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan satu kali tatap muka. Peneliti sebagai pelaksana pembelajaran dibantu oleh seorang guru kelas IV sebagai kolaborator. Siswa kelas IV SD Negeri 2 Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo berjumlah 35 siswa.

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 23 april 2012 , dari pukul 07.20-08.30. Materi yang diajarkan adalah sifat-sifat bangun ruang seperti bangun kubus dan balok dengan mencari dan menunjukkan sendiri jumlah sisi datar, rusuk dan sudut. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

⇒ Kegiatan awal

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, doa, dan memeriksa kehadiran siswa,
- Guru menyiapkan media dan sumber belajar.
- Untuk memotifasi siswa guru mengulang pelajaran yang lalu.

⇒ Kegiatan inti

- Guru menjelaskan tentang materi bangun ruang sederhana.
- Guru memberikan masukan dan menjelaskan dengan cara demonstrasi tentang perbedaan dan sifat-sifat bangun ruang sederhana.
- Siswa mengamati beberapa bangun ruang sederhana.
- Guru memberikan soal untuk dibahas oleh masing-masing kelompok tentang bangun ruang sederhana.

- Wakil-wakil kelompok menyampaikan hasil tugas yang diberikan guru di depan kelas, dan ditanggapi oleh siswa yang lain.

⇒ Kegiatan akhir

- Siswa menanyakan materi yang belum dipahami.
- Siswa diberi PR untuk menyelesaikan soal tentang bangun ruang yang telah ditentukan.
- Guru menutup pelajaran sambil member penguatan pada siswa untuk rajin belajar.

c. Pengamatan (*Observating*)

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan tindakan untuk mengukur ketercapaian indikator pembelajaran. Hasil pengamatan pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut.

Dengan menggunakan model bangun ruang berongga untuk memperjelas konsep sisi datar kubus dan balok. Dan juga menggunakan model kerangka kubus dan balok untuk memperjelas konsep rusuk dan sudut.

Guru kemudian bertanya jawab dengan siswa tentang apa saja yang diperoleh hari ini, kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran. Pada siklus ini penelitian dimulai proses pembelajaran dengan mengemukakan materi dijelaskan secara klasikal.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan terhadap semua kegiatan yang dilakukan siswa atau guru sebagai peneliti. Pada akhir pertemuan, diadakan tes formatif untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam menyerap materi

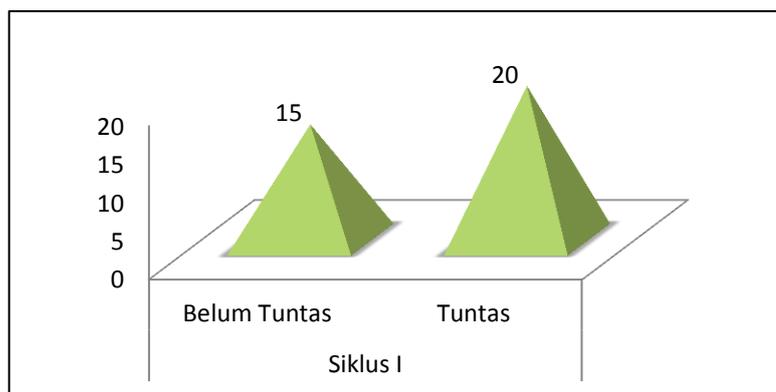
yang diberikan. Hasil tes formatif tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel.4.5. Hasil Tes Formatif Pada Siklus I

No	Jumlah Siswa		Persentase
	Tuntas	Belum Tuntas	
1	20	-	57,14
2	-	15	42,86

Melihat hasil tes formatif pada siklus I ini masih memprihatinkan di mana yang mendapat nilai dibawah KKM, yaitu 60 dari 35 siswa masih terdapat 15 siswa atau 42,86%, yang menunjukkan belum tuntas dikarenakan belum maksimalnya menggunakan alat peraga bangun ruang untuk materi dan masih banyak menggunakan metode ceramah.

Grafik 4.1 Hasil Tes Formatif Pada Siklus I



Dari tabel 4.5 dan grafik 4.1 nampak terlihat hasil dari observasi siswa dan tes formatif masih perlu perbaikan lagi dan melihat hasil tesformatif dan refleksi pada siklus I pertemuan pertama didapatkan sebagai berikut:

- 1) Guru kurang menggali pengetahuan siswa.
- 2) Guru tidak memberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dan diskusi dengan tenang.

- 3) Guru tidak menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
- 4) Guru tidak mengkaitkan pembelajaran dengan pembelajaran lain.
- 5) Tindak lanjut pembelajaran tidak disampaikan oleh guru.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga bangun ruang ini, hasil observasi dan tes formatif yang dijadikan bahan pertimbangan dalam merencanakan dan menentukan tindakan selanjutnya. Kondisi yang ditemukan pada siklus I itu, selanjutnya didiskusikan bersama observer sebagai mitra penelitian. Hasil diskusi tersebut diperoleh kesepakatan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam siklus II, yang meliputi hal-hal berikut :

- 1) Sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran sebaiknya terlebih dahulu menggali pengetahuan awal siswa agar siswa termotifasi untuk belajar.
- 2) Dalam mendemonstrasikan alat peraga bangun ruang diberi kesempatan untuk bertanya, dan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari serta kaitkan pembelajaran dengan pelajaran lain dan dalam mendemonstrasikan alat peraga bangun ruang dibuat yang menarik agar semua anak aktif.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga berbentuk kotak terbuat dari karton ini, kondisi yang ditemukan pada siklus I, selanjutnya didiskusikan bersama observer sebagai mitra penelitian. Hasil diskusi tersebut diperoleh kesepakatan untuk melakukan perbaikan-perbaikan

dalam siklus II, dengan materi yang mana mengulang sebagian dari materi siklus I dan tambahan materi yang belum di ajarkan.

2. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yang merupakan tindak lanjut dan sekaligus refleksi dari siklus I, yaitu pembelajaran matematika pada siklus I, kompetensi dasarnya adalah Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana. Kegiatan dalam pembelajaran dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada siklus II, peneliti berusaha memperbaiki komponen-komponen yang belum dilakukan secara maksimal dalam pembelajaran matematika dengan kompetensi dasarnya adalah menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana pada siklus I.

Pertemuan dimulai dengan penyampaian materi pembelajaran dan tanya jawab tentang kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa saat menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana. Guru membantu kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa. Kemudian guru memotivasi siswa untuk selalu percaya diri terhadap apa yang mereka lakukan, sehingga siswa mampu menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana. Siswa tidak lagi mengalami kesulitan seperti pada siklus I, walaupun masih ada siswa yang tidak aktif mengikuti pembelajaran.

a. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi (a) tujuan pembelajaran, (b) materi pembelajaran, (c) teknik

pembelajaran, (d) langkah-langkah kegiatan, (e) sumber belajar, dan (f) penilaian. Peneliti dan kolaborator menyiapkan instrumen lain, yaitu daftar cek (\surd) aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, lembar observasi, aktivitas guru dalam proses pembelajaran, dan daftar pertanyaan bangun ruang sederhana.

b. Tindakan (*Acting*)

Siklus II merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 25 april 2012 , dari pukul 07.20-08.30. Materi yang diajarkan adalah sifat-sifat bangun ruang seperti bangun kubus dan balok dengan mencari dan menunjukkan sendiri jumlah sisi datar, rusuk dan sudut dalam kelompok yang terdiri dari 7 siswa dan sebagai ketua kelompoknya mendemonstrasikan ke depan, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan pembelajaran dengan teknik diskusi sebagai berikut.

⇒ Kegiatan awal

- Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam , doa dan memeriksa kehadiran siswa.
- Guru menyiapkan media dan buku sumber belajar.
- Untuk memotifasi siswa guru bertanya masalah pelajaran yang lalu.

⇒ Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang materi jaring-jaring balok dan kubus.
- Guru memberikan masukan dan menjelaskan dengan cara demonstrasi tentang jaring-jaring balok dan kubus
- Siswa mengamati jaring-jaring balok dan kubus.

- Siswa menggambar jaring-jaring balok dan kubus.
- Siswa mengidentifikasi jaring-jaring balok dan kubus.
- Siswa menentukan jaring-jaring balok dan kubus.

⇒ Kegiatan akhir

- Siswa menanyakan materi yang belum dipahami.
- Siswa diberi tugas untuk membuat jaring-jaring balok dan kubus dari karton.
- Guru menutup pelajaran sambil memberi penguatan pada siswa untuk rajin belajar.

c. Pengamatan (*Observating*)

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mencapai ketercapaian indikator. Hasil pengamatan pada siklus II dapat dilaksanakan sebagai berikut.

Rencana pembelajaran pada siklus II dibuat lebih baik lagi dari pada siklus I oleh guru yang berperan sebagai peneliti. Hal ini terbukti pada siklus II, siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran sifat-sifat bangun ruang seperti bangun kubus dan balok dengan mencari dan menunjukkan sendiri jumlah sisi datar, rusuk dan sudut berjalan sangat baik, tertib, dan terjadi interaksi yang kondusif antara siswa dengan siswa dalam satu kelompok.

d. Refleksi (*Reflecting*)

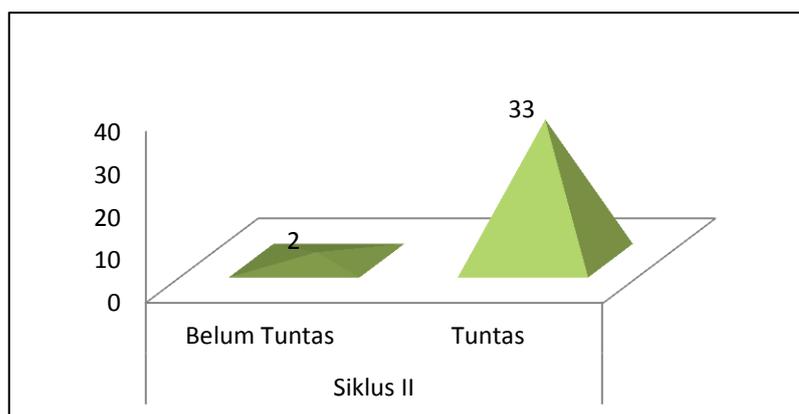
Setelah pembelajaran siklus II selesai, selanjutnya pada akhir pertemuan itu diadakan tes formatif untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam menyerap materi yang diberikan, dari hasil tes formatif tersebut dapat dilihat pada table berikut :

Tabel. 4.6. Hasil Tes Formatif pada Siklus II

No	Jumlah Siswa		Persentase
	Tuntas	Belum Tuntas	
1	33	-	94,29
2	-	2	5,71

Melihat hasil tes formatif pada siklus II ini materi jaring-jaring balok dan kubus sudah lebih baik dari pada pembelajaran pada siklus I, yang mana nilai yang masih di bawah KKM terdapat 2 siswa dengan rata-rata klasikal 70,07%, maka peneliti merasa sudah cukup baik walaupun masih terdapat kekurangan.

Grafik 4.2 Hasil Tes Formatif Pada Siklus II



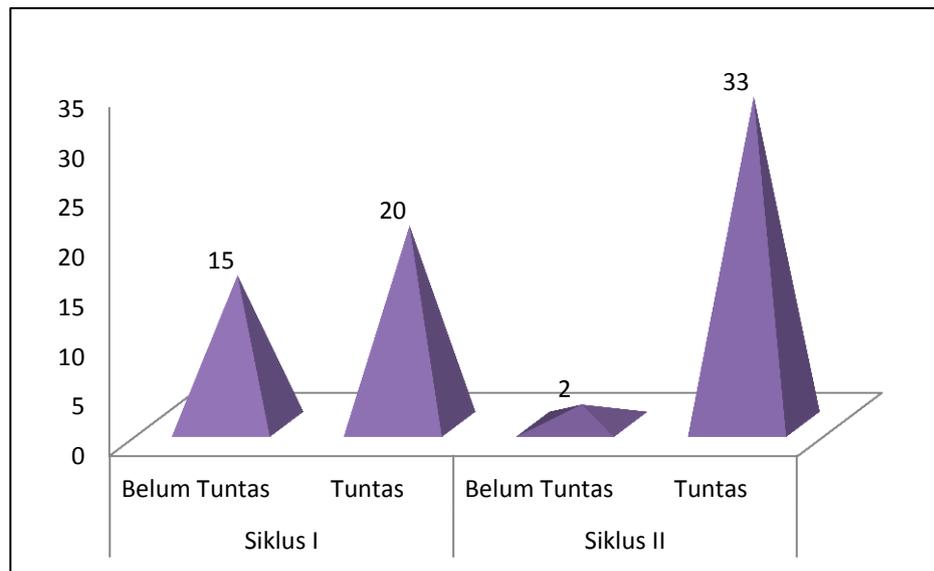
Dari table 4.6 dan Grafik.4.2 tes formatif pada siklus II sudah baik dan melihat hasil observasi dari observer terhadap guru dan refleksi pada siklus II ini sudah cukup baik.

Untuk melihat perbandingan kenaikan pembelajaran hasil tes formatif antara siklus I dan siklus II dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel. 4.7 Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siklus I dan Siklus II

No	Siklus I			Siklus II		
	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase
1	20	-	57,14	33	-	94,29
2	-	15	42,86	-	2	5,71

Grafik 4.3 Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siklus I dan Siklus II



Hasil tes formatif pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Tambahrejo antara siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I dari jumlah 35 siswa, yang tuntas 20 siswa atau 57,14%. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas 33 siswa atau 94,29%. Jadi antara siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 13 siswa atau 37,14%.

E. Pembahasan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika

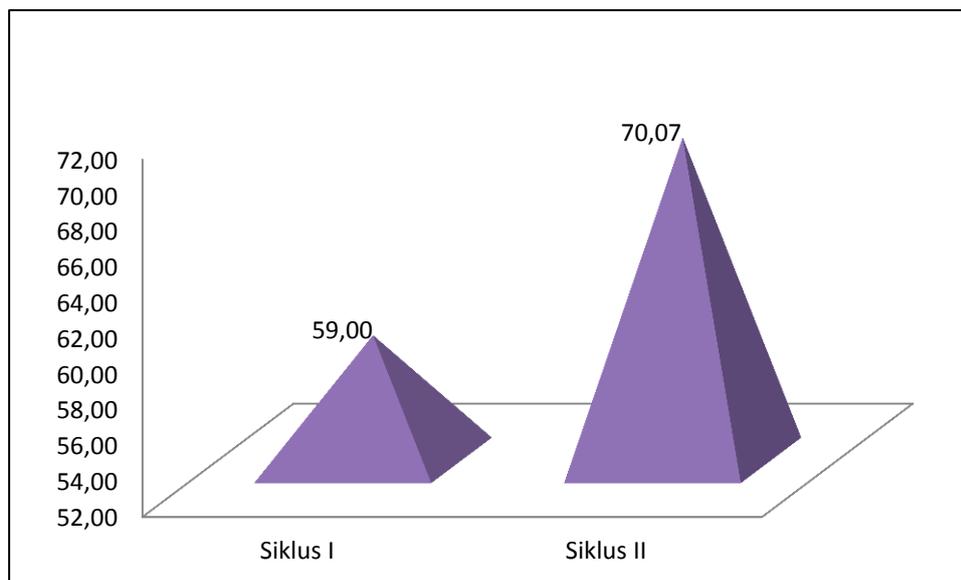
1. Penggunaan Alat Peraga Bangun Ruang Sederhana dengan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Alat peraga bangun ruang sederhana merupakan alat yang dirancang untuk membantu siswa dalam belajar matematika terutama dapat berperan positif dalam meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar, hal ini tampak setiap pelaksanaan dari siklus I serta siklus II mengalami peningkatan.

Berdasarkan perbandingan tes formatif pada siklus I serta siklus II dari hasil tes ini, dengan menggunakan alat peraga bangun ruang dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika dengan kompetensi dan persen mengalami kenaikan yang cukup baik. Dari penggunaan metode demonstrasi terlihat bahwa dari 35 siswa kelas IV nilai nya mengalami kenaikan 11,07%. Lepas dari perbedaan hasil tes pra survey dengan hasil tes formatif pada siklus I serta siklus II, penerapan pembelajaran dengan menggunakan kartu bilangan dapat meningkatkan keterampilan dan prestasi siswa.

Grafik nilai rata-rata klasikal tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga kartu bilangan dapat dilihat dalam grafik berikut :

Grafik 4.4 Perbandingan Nilai Hasil Pembelajaran Matematika dengan Metode Demonstrasi Siklus I dan II Kelas IV



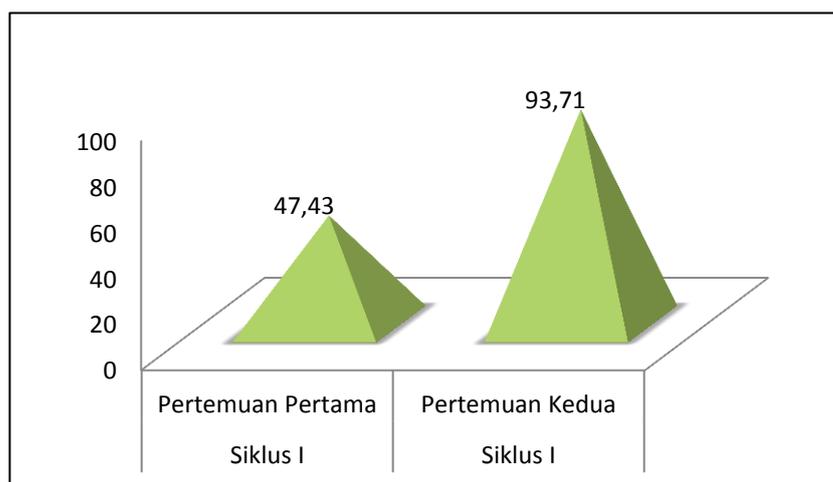
2. Penggunaan Alat Peraga Bangun Ruang Sederhana dengan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi ternyata aktivitas siswa dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Adanya aktivitas siswa yang meningkat maka semakin baik tingkat pemahaman siswa terhadap materi bangun ruang pada pembelajaran Matematika. Data aktivitas belajar siswa pada siklus I rata-rata persentase aktivitas siswa diperoleh 47,43% siswa yang tergolong aktif. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pada siklus I belum berhasil. Belum berhasilnya pelaksanaan siklus I ini karena siswa belum terbiasa dengan cara pembelajaran yang diberikan yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi. Hal ini dapat dilihat dari sikap mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Ini berarti pada pelaksanaan siklus I apa yang disampaikan oleh guru belum sepenuhnya disadari oleh siswa, sehingga pelaksanaannya belum terealisasi. Kegiatan pembelajaran

yang seharusnya, siswa dituntut untuk bekerja sama pembelajaran, ternyata sibuk bekerja sendiri-sendiri tidak mau bekerja sama.

Siswa yang pandai merasa pendapatnya paling benar tidak mau mendengar pendapat temannya atau bekerja sama dengan temannya. Sehingga teman yang lain malas mengerjakan tugas dan akhirnya mereka hanya bercakap-cakap dan bermain-main yang menyebabkan kondisi kelas tidak kondusif untuk belajar. Hal ini akan diperbaiki pada siklus II.

Grafik 4.5 Perbandingan Aktivitas Siswa Pembelajaran Matematika dengan Metode Demonstrasi Siklus I dan II Kelas IV



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran Matematika kelas IV di SD Negeri 2 Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 2 Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan sebagai berikut :

a. Untuk Guru

- 1) Pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat dijadikan alternatif oleh guru untuk memotivasi siswa berlatih dan belajar bangun ruang pada pelajaran Matematika.
- 2) Guru hendaknya lebih cepat tanggap terhadap kesulitan-kesulitan belajar siswa yang dihadapi dalam menerima materi pembelajaran yang menyebabkan kemampuan belajar siswa menurun.

Untuk mengatasi hal tersebut guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dianjurkan menggunakan metode-metode atau teknik-teknik pembelajaran yang bervariasi.

b. Untuk Sekolah

- 1) Sekolah hendaknya membantu guru dalam pengadaan media pembelajaran, khususnya pembelajaran Matematika.
- 2) Sekolah hendaknya melengkapi sarana belajar yang lain, seperti televisi, internet, OHP, surat kabar, majalah dan lain-lain.

c. Untuk Siswa

- 1) Siswa sebaiknya lebih banyak melakukan pelatihan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang dimiliki.
- 2) Siswa sebaiknya lebih banyak berlatih dan belajar baik secara kelompok maupun individu.
- 3) Siswa sebaiknya banyak berlatih untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budhayanti , Clara Sari Ika , (2008). *Penanaman Konsep Bangun Ruang Pada Siswa Kelas IV SD*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997:149)
- Darsono, 2007. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model ROLE PLAYING dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Kelas IV SDN 5 Metro Barat Tahun 2007. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kurikulum Sains SD tahun 2004*. Jakarta: Depdiknas Republik Indonesia.
- Hamzah, Uno.2007. *Pembelajaran Matematika menurut Teori Belajar Konstruktivisme*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2007:126-232)
- Herman Hudojo,*Mengajar Belajar Matematika*,(Jakarta : Rineka Cipta, 1988.3-6)
- National Council of Teacher of Mathematics. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. Reston. VA: NCTM.
- Nurhadi, *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2004:8)
- Priatna, N. (2000). “*Teknik Probing dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa SLTP*”. *Proceeding National Seminar on Science and Mathematics Education, the Role of IT/ICT in Supporting the Implementation of Competency-Based Curriculum*. Bandung: JICA-IMSTEP.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Sagala, S. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung

Somarno, U (2005). *Pengembangan Berfikir Matematik Tingkat Tinggi Siswa SLTP dan SMU serta Mahasiswa Strata Satu (S1) Melalui Berbagai Pendekatan Pembelajaran*. Laporan Penelitian Hibah Pascasarjana Tahun Ketiga. UPI Bandung.

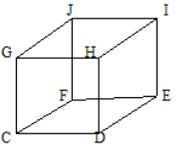
Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.1995.

LAMPIRAN

SILABUS

Sekolah : SD Negeri 2 Tambahrejo
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas / Semester : IV / 2
 Siklus : I
 Standar Kompetensi : 8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
8.1 Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi bangun ruang sederhana. - Menentukan sifat-sifat bangun datar 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi bangun ruang sederhana. - Mendemonstrasikan alat peraga tentang bangun balok dan kubus. - Diskusi kelompok - Wakil-wakil kelompok menyampaikan hasil tugas yang diberikan guru di depan kelas, dan ditanggapi oleh siswa yang lain. - Guru memberikan masukan dan menjelaskan tentang perbedaan dan sifat-sifat bangun ruang sederhana. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi bangun ruang sederhana - Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana. 	Tertulis	- Pilihan Ganda	1. Yang merupakan sifat kubus adalah... a. Mempunyai 8 rusuk b. Mempunyai 6 sisi yang sama besar c. Mempunyai 12 sisi d. Mempunyai 6 titik sudut 2. Berikut adalah sifat balok,kecuali... a. Mempunyai 6 sisi b. Mempunyai 12 rusuk c. Mempunyai 8 titik sudut d. Semua sisi sama besar	2 x 35	<ul style="list-style-type: none"> - Silabus sebagai acuan - Buku matematika kelas IV hal 207 - 213 - Buku LKS matematika kelas IV hal 48 – 50 	

						<p>Gunakan gambar berikut untuk mengerjakan soal nomor 3, 4, dan 5</p>  <p>3. Nama bangun ruang di atas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Balok Prisma Kubus tabung <p>4. Banyak titik sudut bangun ruang di atas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> 6 titik sudut 8 titik sudut 7 titik sudut 12 titik sudut <p>5. Sisi DEHI sejajar dengan sisi....</p> <ol style="list-style-type: none"> CDEF CFGJ GHIJ HIJK <p>1. Sisi kubus berbentuk</p> <p>2. Bangun kubus</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

- Isian

						mempunyai sisi sebanyak buah 3. Bangun kubus mempunyai rusuk sebanyak			
					- Uraian	1. Sebutkan sifat- sifat yang dimiliki bangun balok ! 2. Sebutkan sifat- sifat yang dimiliki bangun kubus !			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Mata Pelajaran : MATEMATIKA
Kelas / Semester : IV
Pertemuan : Pertama
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi :

Geometri dan pengukuran

8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

II. Kompetensi Dasar :

8.1 Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana.

III. Indikator :

1. Mengidentifikasi bangun ruang sederhana
2. Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah materi ini diberikan diharapkan :

1. Siswa dapat membedakan bangun ruang kubus dan balok
2. Siswa dapat menuliskan sifat-sifat bangun kubus dan balok
3. Siswa dapat mengidentifikasi bangun kubus dan balok
4. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat bangun ruang tabung, kerucut, dan bola.

V. Materi Pokok :

Bangun Ruang sederhana

Metode Pembelajaran :

- Ceramah
- Demonstrasi
- Tanya jawab
- Pemberian tugas

VI. Langkah-langkah Pembelajaran :

⇒ Kegiatan awal (\pm 10 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, do'a dan memeriksa kehadiran siswa.
- Apersepsi
- Guru menanyakan pelajaran yang lalu.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru membagi beberapa kelompok.

⇒ Kegiatan inti (\pm 50 menit)

- Guru menjelaskan tentang materi bangun ruang sederhana.
- Guru memberikan masukan dan menjelaskan tentang perbedaan dan sifat-sifat bangun ruang sederhana.
- Siswa mengamati beberapa bangun ruang sederhana.
- Guru memberikan soal untuk dibahas oleh masing-masing kelompok tentang bangun ruang sederhana.
- Wakil-wakil kelompok menyampaikan hasil tugas yang diberikan guru di depan kelas, dan ditanggapi oleh siswa yang lain.

⇒ Kegiatan akhir (\pm 10 menit)

Guru memberi refleksi mengenai materi yang telah disampaikan, memberi pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

VII. Alat dan Sumber Belajar

a. Buku sumber :

- Silabus sebagai acuan
- Buku matematika kelas IV hal 207 - 213
- Buku lks matematika kelas IV hal 48 – 50

b. Alat peraga : Kerangka dan bangun ruang dari plastik.

VIII. Penilaian Tes :

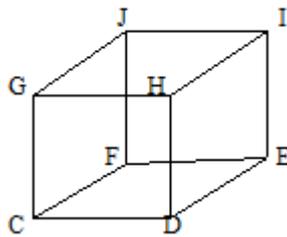
- Tes lisan
- Tes tertulis

Tes tertulis

I. *Pilihlah jawaban yang paling benar pada huruf a, b, c, dan d.*

6. Yang merupakan sifat kubus adalah
- | | |
|----------------------|-------------------------------------|
| a. Mempunyai 8 rusuk | c. Mempunyai 6 sisi yang sama besar |
| b. Mempunyai 12 sisi | d. Mempunyai 6 titik sudut |
7. Berikut adalah sifat balok,kecuali
- | | |
|----------------------------|--------------------------|
| a. Mempunyai 6 sisi | c. Mempunyai 12 rusuk |
| b. Mempunyai 8 titik sudut | d. Semua sisi sama besar |

Gunakan gambar berikut untuk mengerjakan soal nomor 3, 4, dan 5



8. Nama bangun ruang di atas adalah
- | | |
|----------|-----------|
| a. balok | c. prisma |
| b. kubus | d. tabung |
9. Banyak titik sudut bangun ruang di atas adalah
- | | |
|------------------|-------------------|
| a. 6 titik sudut | c. 8 titik sudut |
| b. 7 titik sudut | d. 12 titik sudut |
10. Sisi DEHI sejajar dengan sisi
- | | |
|---------|---------|
| a. CDEF | c. CFGJ |
| b. GHIJ | d. HIJK |

II. Jawablah titik-titik di bawah ini dengan tepat !

11. Sisi kubus berbentuk
12. Bangun kubus mempunyai sisi sebanyak buah
13. Bangun kubus mempunyai rusuk sebanyak

III. Uraikan jawaban di bawah ini

14. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki bangun balok !
15. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki bangun kubus !

Kunci Jawaban

I.

1. c
sudut

2. d

3. b

4. c
sudut

5. c

II.

6. Persegi

7. 6 buah

8. 12 buah

III.

9. - Terdiri dari 12 rusuk, 6 sisi, dan 8 titik

- Sisinya berbentuk persegi panjang

- Sisi yang berhadapan sama luas

10. - Terdiri dari 12 rusuk, 6 sisi, dan 8 titik

- Sisinya berbentuk persegi

- Keenam sisinya mempunyai luas sama

Tambahrejo 18 April 2012

Mengetahui
Kepala sekolah

Guru kelas IV

IRMAN SUBIYANTO. S. Pd
NIP .196608071985031002

SUMARMI
NIP 196901021991102002

KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV

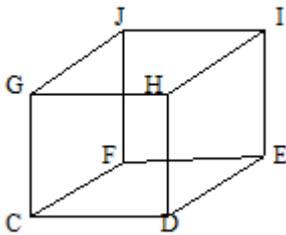
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Soal	Bentuk dan Nomor Soal		
					Pil. Ganda	Isian	Uraian
8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.	<u>Siklus I</u> 8.1 Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana.	Geometri	1. Mengidentifikasi bangun ruang sederhana	Tertulis	1, 4, 5	6, 7, 8	9, 10
			2. Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana .		2, 3,		

8.1 Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana (Siklus I)

I. *Pilihlah jawaban yang paling benar pada huruf a, b, c, dan d.*

1. Yang merupakan sifat kubus adalah
 - a. Mempunyai 8 rusuk
 - b. Mempunyai 12 sisi
 - c. Mempunyai 6 sisi yang sama besar
 - d. Mempunyai 6 titik sudut
2. Berikut adalah sifat balok,kecuali
 - a. Mempunyai 6 sisi
 - b. Mempunyai 8 titik sudut
 - c. Mempunyai 12 rusuk
 - d. Semua sisi sama besar

Gunakan gambar berikut untuk mengerjakan soal nomor 4, 5, dan 6



3. Nama bangun ruang di atas adalah
 - a. balok
 - b. kubus
 - c. prisma
 - d. tabung
4. Banyak titik sudut bangun ruang di atas adalah
 - a. 6 titik sudut
 - b. 7 titik sudut
 - c. 8 titik sudut
 - d. 12 titik sudut
5. Sisi DEHI sejajar dengan sisi
 - a. CDEF
 - b. GHIJ
 - c. CFGJ
 - d. HIJK

II. *Jawablah titik-titik di bawah ini dengan tepat !*

6. Sisi kubus berbentuk
7. Bangun kubus mempunyai sisi sebanyak buah
8. Bangun kubus mempunyai rusuk sebanyak

III. *Uraikan jawaban di bawah ini*

9. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki bangun balok !
10. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki bangun kubus !

Kunci Jawaban

- | | | |
|------|------------|--|
| 1. c | 6. Persegi | 9. - Terdiri dari 12 rusuk, 6 sisi, dan 8 titik sudut |
| 2. d | 7. 6 buah | - Sisinya berbentuk persegi panjang |
| 3. b | 8. 12 buah | - Sisi yang berhadapan sama luas |
| 4. c | | 10. - Terdiri dari 12 rusuk, 6 sisi, dan 8 titik sudut |
| 5. c | | - Sisinya berbentuk persegi |
| | | - Keenam sisinya mempunyai luas sama |

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) SIKLUS I

Sekolah : SD Negeri 2 Tambahrejo
Mata pelajaran : Matematika
Kelas / semester : IV / 2

Standar Kompetensi : 8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

Kompetensi Dasar : 8.1 Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana.

Indikator :

1. Menyebutkan macam-macam bangun ruang sederhana.
2. Mengidentifikasi bangun ruang sederhana.
3. Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana.

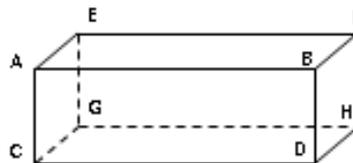
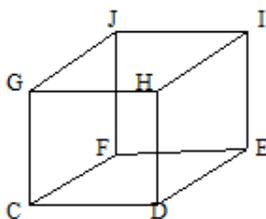
Petunjuk Belajar :

1. Sebutkan macam-macam bangun ruang sederhana.
2. Identifikasi bangun ruang sederhana.
3. Tentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana.

Informasi Pendukung :

- Silabus sebagai acuan
- Buku matematika kelas IV hal 207 - 213
- Buku lks matematika kelas IV hal 48 – 50

Alat Bangun Ruang Kubus dan Balok :



Langkah-langkah :

Kegiatan awal (7 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, do'a dan memeriksa kehadiran siswa.
2. Apersepsi
3. Guru menanyakan pelajaran yang lalu.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru membagi beberapa kelompok

Kegiatan inti (30 menit)

1. Guru menunjukkan beberapa bangun ruang sederhana.
2. Guru menjelaskan tentang sifat-sifat bangun ruang sederhana.
3. Guru memberikan masukan dan menjelaskan tentang perbedaan bangun kubus dan balok.
4. Siswa mengambil kesimpulan dari penjelasan guru tentang perbedaan bangun kubus dan balok.
5. Ketua kelompok maju ke depan untuk mengidentifikasi kembali sifat-sifat bangun ruang.

Kegiatan akhir (10 menit)

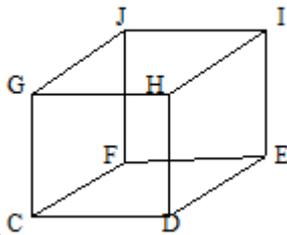
1. Guru bertanya tentang materi yang telah disampaikan.
2. Siswa diberi tugas soal latihan.

Penilaian :

Jenis tes : tes tertulis

I. *Pilihlah jawaban yang paling benar pada huruf a, b, c, dan d.*

Gunakan gambar berikut untuk mengerjakan soal nomor 3, 4, dan 5



1. Nama bangun ruang di atas adalah
a. balok
b. kubus
c. prisma
d. tabung
2. Banyak titik sudut bangun ruang di atas adalah
a. 6 titik sudut
b. 7 titik sudut
c. 8 titik sudut
d. 12 titik sudut
3. Sisi DEHI sejajar dengan sisi
a. CDEF
b. GHIJ
c. CFGJ
d. HIJK
4. Yang merupakan sifat kubus adalah
a. Mempunyai 8 rusuk
b. Mempunyai 12 sisi
c. Mempunyai 6 sisi yang sama besar
d. Mempunyai 6 titik sudut
5. Berikut adalah sifat balok, kecuali
a. Mempunyai 6 sisi
b. Mempunyai 8 titik sudut
c. Mempunyai 12 rusuk
d. Semua sisi sama besar

- II. Jawablah titik-titik di bawah ini dengan tepat !*
6. Bangun kubus mempunyai rusuk sebanyak
 7. Sisi kubus berbentuk
 8. Bangun kubus mempunyai sisi sebanyak buah

- III. Uraikan jawaban di bawah ini*
9. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki bangun balok !
 10. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki bangun kubus !

Kunci Jawaban

- | | | |
|-----------|------------|--|
| I. | II. | III. |
| 1. b | 6. 12 buah | 9. - Terdiri dari 12 rusuk, 6 sisi, dan 8 titik sudut |
| 2. c | 7. Persegi | - Sisinya berbentuk persegi panjang |
| 3. c | 8. 6 buah | - Sisi yang berhadapan sama luas |
| 4. c | | 10. - Terdiri dari 12 rusuk, 6 sisi, dan 8 titik sudut |
| 5. d | | - Sisinya berbentuk persegi |
| | | - Keenam sisinya mempunyai luas sama |

**APKG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Tambahrejo
Mata Pelajaran : Matematika
Subkonsep : Sifat-sifat bangun ruang
Jam ke :

Nama Guru : SUMARMI
Hari/Tanggal : 18 April 2012

Petunjuk :
Berikut adalah daftar kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kelas. Berikut penilaian anda dengan memberikan tand cek (√) pada kolom yang sesuai hasil pengamatan.

No	Aspek yang Diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Pendahuluan a) Persiapan sarana b) Penyampaian tujuan pembelajaran c) Menggali pengetahuan awal siswa d) Menghubungkan dengan materi sebelumnya e) Memotivasi siswa			√ √	√ √ √	
2	Kegiatan inti a) Guru melibatkan peserta didik untuk mencari informasi yang luas dan dalam tentang materi yang akan dipelajari tentang sifat-sifat bangun ruang. b) Guru membimbing diskusi kelompok c) Guru menjelaskan kepada siswa tentang sifat-sifat bangun ruang d) Guru memberikan contoh soal dengan menggunakan media alat peraga pada siswa dan siswa diminta memberikan tanggapan.			√ √	√ √	
3	Kegiatan inti a) Membimbing siswa menarik kesimpulan b) Membimbing peserta didik untuk menerangkan materi yang baru saja disajikan c) Memberi motivasi d) Memberi umpan balik			√ √ √	√	
	Jumlah Skor			21	24	

Skor maksimal : 52

Kategori : 30 – 39 = sangat rendah
40 – 55 = rendah
56 – 65 = cukup
66 – 79 = baik
80 – 100 = sangat baik

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{45}{52} \times 100 = 86,54$$

Tambahrejo, 18 April 2012
Teman Sejawat,

NGADINAH, S.Pd,
NIP 196608051988032007

Tabel 1. Hasil Belajar Matematika dengan Metode Demonstrasi Mata Pelajara Matematika Siklus I

No	Nama Siswa	1	2	3	4	JS	SM	Nilai	Keterangan	
1	M. JAJULI MA'RUF	5	6	5	6	22	40	55	Belum Tuntas	
2	M. JAJULI MA'RUF	7	7	6	7	27	40	68	Tuntas	
3	TEGAR SUKMA AGUNG	6	6	5	6	23	40	58	Belum Tuntas	
4	AFRILIA NURJANAH	6	7	6	6	25	40	63	Tuntas	
5	ANISA LISTIANA	5	6	7	7	25	40	63	Tuntas	
6	ASHIVA CAHTA IFANI	6	6	7	7	26	40	65	Tuntas	
7	BELA MONIKASARI	6	5	7	6	24	40	60	Tuntas	
8	DAH NURMALA SARI	4	5	6	6	21	40	53	Belum Tuntas	
9	DIO BANGKIT SAPUTRA	6	6	6	6	24	40	60	Tuntas	
10	FERI KURNIA PUTRA	7	6	5	6	24	40	60	Tuntas	
11	FITRON ALGA PRADENA	4	6	6	5	21	40	53	Belum Tuntas	
12	GULAM TAQQIYUDIN	5	6	6	6	23	40	58	Belum Tuntas	
13	HARDI OKTAVA	6	6	6	6	24	40	60	Tuntas	
14	HENDRI PANUNGKAS	4	4	6	5	19	40	48	Belum Tuntas	
15	KHOLIFATUN HASANAH	6	6	7	5	24	40	60	Tuntas	
16	MARSELIYA PUTRI	6	6	7	7	26	40	65	Tuntas	
17	M. AS'AD ZARARAH	5	5	6	7	23	40	58	Belum Tuntas	
18	M. ALIANSYAH	6	5	5	7	23	40	58	Belum Tuntas	
19	M. ANDAN SYUKRON	5	6	5	7	23	40	58	Belum Tuntas	
20	MUJAHIDAH ATSIL HANUN	5	6	6	6	23	40	58	Belum Tuntas	
21	NADIA AL-KHOLISHOH	6	5	6	6	23	40	58	Belum Tuntas	
22	NALA NI'MATUL HASANAH	6	7	6	7	26	40	65	Tuntas	
23	OKSAVIA NANDINI	6	7	7	6	26	40	65	Tuntas	
24	REVA AULIA PUTRI	5	5	5	6	21	40	53	Belum Tuntas	
25	RIEKA ANGGITA FINIERA	6	6	7	6	25	40	63	Tuntas	
26	RISA KURNIA	5	5	6	6	22	40	55	Belum Tuntas	
27	RIXKY NUR IQBAL	5	6	7	6	24	40	60	Tuntas	
28	SISKA ASTAMKA	6	7	5	6	24	40	60	Tuntas	
29	TEGAR DWI ASMORO	5	5	5	6	21	40	53	Belum Tuntas	
30	YULINDRA DWI ALFAHDI	5	5	5	6	21	40	53	Belum Tuntas	
31	DIMAS PRATAMA	6	5	6	6	23	40	58	Belum Tuntas	
32	BINTANG MATARANY	6	6	6	6	24	40	60	Tuntas	
33	NAFTALI	6	6	5	6	23	40	58	Belum Tuntas	
34	M. FADIL ABDUL AZIS	5	6	6	6	23	40	58	Belum Tuntas	
35	MARIA AZZAHRA SIDABUTAR	5	5	7	6	23	40	58	Belum Tuntas	
Jumlah Skor		193	202	209	215	819	1400	2048		
Rata-Rata Klasikal									58,50	
Jumlah Tuntas										16
Jumlah Tidak Tuntas										19

Keterangan :

- 1 = Membedakan bangun ruang kubus dan balok
- 2 = Menuliskan sifat-sifat bangun kubus dan balok
- 3 = Mengidentifikasi bangun kubus dan balok
- 4 = Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang tabung, kerucut, dan bola
- JS = Jumlah Skor
- SM = Skor Maksimal

Foto Pembelajaran Menentukan Sifat-sifat Bangun Ruang Sederhana Siklus I



Gambar.1
Siswa berbaris pada saat akan masuk kelas



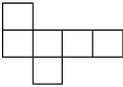
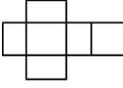
Gambar.2
Siswa berdo'a pada saat pelajaran akan dimulai

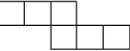
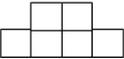
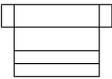
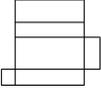


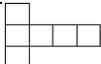
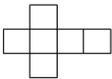
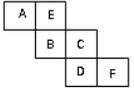
Gambar.3
Guru mendemonstrasikan alat peraga bangun ruang sederhana, siswa memperhatikan

SILABUS

Sekolah : SD Negeri 2 Tambahrejo
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas / Semester : IV / 2
 Siklus : II
 Standar Kompetensi : 8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
8.2 Menentukan jaring-jaring balok dan kubus.	<ul style="list-style-type: none"> - Menggambar jaring-jaring balok dan kubus. - Mengidentifikasi jaring-jaring balok dan kubus. 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pengarahannya materi bangun ruang sederhana tentang jaring-jaring balok dan kubus - Siswa mengamati bangun ruang sederhana (balok dan kubus). - Guru memberikan soal untuk dibahas oleh masing-masing kelompok tentang jaring-jaring balok dan kubus. - Wakil-wakil kelompok menyampaikan hasil tugas yang diberikan guru di depan kelas, dan ditanggapi oleh siswa yang lain. - Guru memberikan masukan dan menjelaskan tentang jaring-jaring balok dan kubus. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggambar jaring-jaring balok dan kubus. - Mengidentifikasi jaring-jaring balok dan kubus. 	Tertulis	- Pilihan Ganda	<p>1. Pada gambar di bawah ini merupakan jaring-jaring ...</p>  <p>a. Kubus b. Balok c. Persegi d. Tabung</p> <p>2. Pada gambar di bawah ini adalah jaring-jaring</p>  <p>a. Tabung b. Persegi c. Balok d. Kubus</p>	2 x 35	<ul style="list-style-type: none"> - Silabus sebagai acuan. - Buku matematika kelas IV karangan Burhan Mustakim dan Ary Astuty hal 214 – 217. - Buku LKS Dimensi Matematika kelas IV hal 51 – 52. 	

						<p>3. Di bawah ini yang merupakan jaring-jaring kubus adalah ..</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>			
						<p>4. Di bawah ini yang merupakan jaring-jaring balok adalah...</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>			
						<p>5. Di bawah ini adalah jaring-jaring kubus kecuali</p>			

						<p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p> <p>6. Jaring-jaring di samping bila dirangkai akan menjadi</p> <p></p> <p>7. Pada gambar no.6 sisi E berhadapan dengan sisi</p> <p>8. Pada gambar no.6 sisi B berhadapan dengan sisi</p> <p>9. Sebutkan kesamaan yang dimiliki balok dan kubus !</p> <p>10. Apa yang kamu ketahui tentang kubus !</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

- Isian

- Uraian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IV / II
Pertemuan : Kedua
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar kompetensi

8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

II. Kompetensi Dasar

8.2 Menentukan jaring-jaring balok dan kubus.

III. Indikator

- 1 Menggambar jaring-jaring balok dan kubus.
- 2 Mengidentifikasi jaring-jaring balok dan kubus.

IV. Tujuan pembelajaran

Setelah materi ini disampaikan diharapkan siswa dapat :

1. Menggambar jaring-jaring balok dan kubus.
2. Membedakan jaring-jaring balok dan kubus.
3. Mengidentifikasi jaring-jaring balok dan kubus.
4. Menentukan jaring-jaring balok dan kubus.

V. Materi pokok

Jaring-jaring balok dan kubus.

VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Demonstrasi
- Tanya jawab
- Pemberian tugas

VII. Langkah-langkah pembelajaran

⇒ Kegiatan awal (± 10 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, do'a dan memeriksa kehadiran siswa.

- Apersepsi
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi pelajaran yang lalu.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru membagi beberapa kelompok.

⇒ Kegiatan Inti (± 50 menit)

- Guru memberikan pengarahan materi bangun ruang tentang jaring-jaring balok dan kubus
- Guru memberikan masukan dan menjelaskan tentang jaring-jaring balok dan kubus.
- Guru membagikan lembar kerja siswa untuk masing-masing kelompok.
- Siswa mengamati bangun ruang balok dan kubus.
- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang jaring-jaring balok dan kubus.
- Siswa secara berkelompok menyelesaikan soal yang diberikan guru.

⇒ Kegiatan akhir(± 10 menit)

- Siswa menanyakan materi yang belum dipahami.
- Siswa diberi tugas untuk membuat jaring-jaring balok dan kubus dari karton.
- Guru menutup pelajaran sambil memberi penguatan pada siswa untuk rajin belajar.

VIII. Sumber dan media pembelajaran

a. Buku sumber

- Silabus sebagai acuan
- Buku matematika kelas IV karangan Burhan Mustakim dan Ary Astuty hal 214 – 217
- Buku LKS Dimensi Matematika kelas IV hal 51 – 52

b. Media belajar

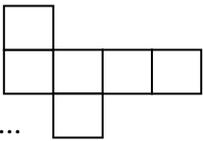
- Contoh kotak bungkus sabun give, kotak pasta gigi, kotak bungkus gelas.

IX. Penilaian tes :

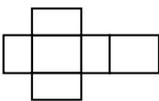
- Tes tertulis

SOAL

II. Pilihlah jawaban yang paling benar pada huruf a, b, c, dan d.

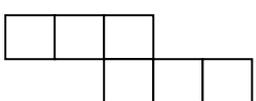
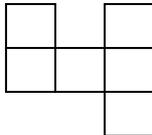
11.  Pada gambar di samping merupakan jaring-jaring

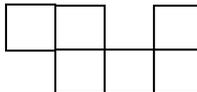
- a. Kubus b. Balok c. Persegi d. Tabung

12.  Pada gambar di samping adalah jaring-jaring

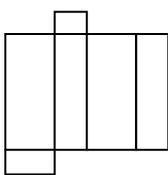
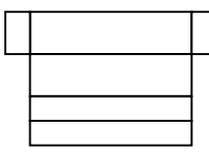
- a. Tabung b. Persegi c. Balok d. Kubus

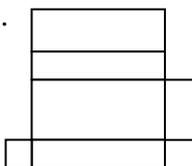
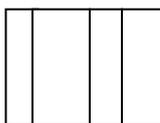
13. Di bawah ini yang merupakan jaring-jaring kubus adalah

a.  b. 

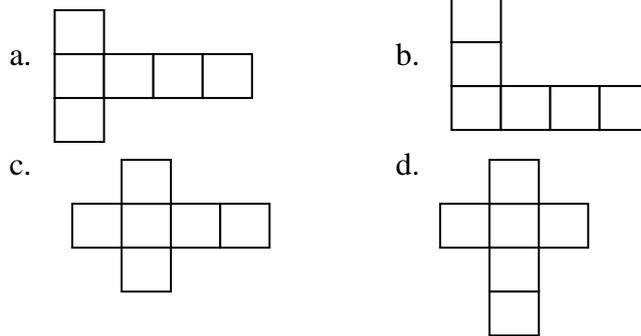
c.  d. 

14. Di bawah ini yang merupakan jaring-jaring balok adalah

a.  b. 

c.  d. 

15. Di bawah ini adalah jaring-jaring kubus kecuali



III. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar !

16.

A	E
	B
	C
	D
	F

 Jaring-jaring di samping bila dirangkai akan menjadi

17. Pada gambar no.6 sisi E berhadapan dengan sisi

18. Pada gambar no.6 sisi B berhadapan dengan sisi

IV. Uraikan jawaban di bawah ini

19. Sebutkan kesamaan yang dimiliki balok dan kubus !

20. Apa yang kamu ketahui tentang kubus !

Kunci Jawaban

- | | | |
|--|---|---|
| <p>I.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. A 2. C 3. A 4. D 5. B | <p>II.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Kubus 7. Sisi D 8. Sisi F | <p>III.</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Terdiri dari 12 rusuk, 6 sisi, dan 8 titik sudut 10. Kubus adalah sebuah bangun ruang yang dibatasi oleh enam buah persegi yang berukuran sama. |
|--|---|---|

Mengetahui
Kepala sekolah

Tambahrejo, 23 April, 2012
Guru kelas IV

IRMAN SUBIYANTO, S.Pd.
NIP. 19660807 1985 03 1002

SUMARMI
NIP. 19690102 199110 2002

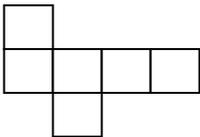
KISI-KISI SOAL

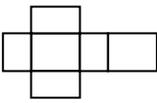
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : IV

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Soal	Bentuk dan Nomor Soal		
					Pil. Ganda	Isian	Uraian
9. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.	<u>Siklus II</u> 9.1 Menentukan jaring-jaring balok dan kubus	Geometri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambarkan jaring-jaring balok dan kubus. 2. Mengidentifikasi jaring-jaring balok dan kubus. 	Tertulis	1, 2, 3, 4, 5	6 7, 8	9, 10

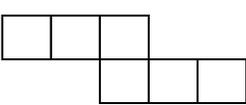
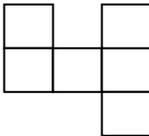
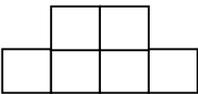
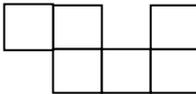
8.2 Menentukan jaring-jaring balok dan kubus (Siklus II)

I. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau pada jawaban yang benar !

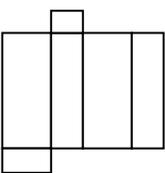
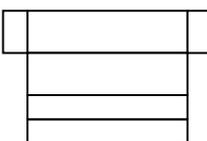
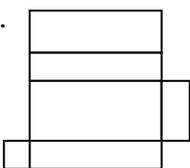
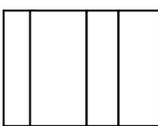
1.  Pada gambar di samping merupakan jaring-jaring
- a. Kubus b. Balok c. Persegi d. Tabung

2.  Pada gambar di samping adalah jaring-jaring
- a. Tabung b. Persegi c. Balok d. Kubus

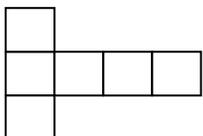
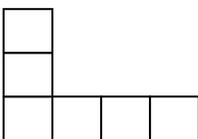
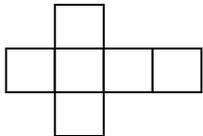
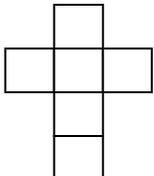
3. Di bawah ini yang merupakan jaring-jaring kubus adalah

- a.  b. 
- c.  d. 

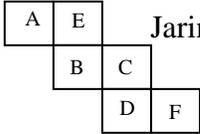
4. Di bawah ini yang merupakan jaring-jaring balok adalah

- a.  b. 
- c.  d. 

5. Di bawah ini adalah jaring-jaring kubus kecuali

- a.  b. 
- c.  d. 

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar !

6.  Jaringan-jaring di samping bila dirangkai akan menjadi

7. Pada gambar no.6 sisi E berhadapan dengan sisi
8. Pada gambar no.6 sisi B berhadapan dengan sisi

III. Uraikan jawaban di bawah ini

9. Sebutkan kesamaan yang dimiliki balok dan kubus !
10. Apa yang kamu ketahui tentang kubus !

Kunci Jawaban

- | | | |
|------|-----------|--|
| I. | II. | III. |
| 1. A | 6. Kubus | 9. Terdiri dari 12 rusuk, 6 sisi, dan 8 titik sudut |
| 2. C | 7. Sisi D | 10. Kubus adalah sebuah bangun ruang yang dibatasi oleh enam buah persegi yang berukuran sama. |
| 3. A | 8. Sisi F | |
| 4. D | | |
| 5. B | | |

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) SIKLUS II

Sekolah : SD Negeri 2 Tambahrejo
Mata pelajaran : Matematika
Kelas / semester : IV / 2

Standar Kompetensi : 8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

Kompetensi Dasar : 8.2 Menentukan jaring-jaring balok dan kubus.

Indikator :

1. Menggambar jaring-jaring balok dan kubus.
2. Mengidentifikasi jaring-jaring balok dan kubus.

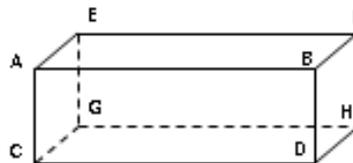
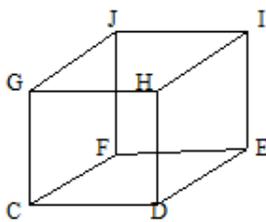
Petunjuk Belajar :

1. Menggambar jaring-jaring balok dan kubus.
2. Membedakan jaring-jaring balok dan kubus.
3. Mengidentifikasi jaring-jaring balok dan kubus.
4. Menentukan jaring-jaring balok dan kubus.
5. Diskusikan bila ada yang belum dimengerti.
6. Kerjakanlah soal-soal yang telah disediakan.

Informasi Pendukung :

- Silabus sebagai acuan.
- Buku matematika kelas IV karangan Burhan Mustakim dan Ary Astuty hal 214–217.
- Buku LKS Dimensi Matematika kelas IV hal 51 – 52.

Alat Bangun Ruang Kubus dan Balok :



Langkah-langkah :

Kegiatan awal (7 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, do'a dan memeriksa kehadiran siswa.
2. Apersepsi
3. Guru menanyakan pelajaran yang lalu.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru membagi beberapa kelompok

Kegiatan inti (30 menit)

- 1 Guru memberikan masukan dan menjelaskan tentang jkaring-jaring balok dan kubus.
- 2 Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk masing-masing kelompok.
- 3 Siswa mengamati bangun ruang balok dan kubus.
- 4 Siswa secara berkelompok menyelesaikan soal yang diberikan guru.

Kegiatan akhir (8 menit)

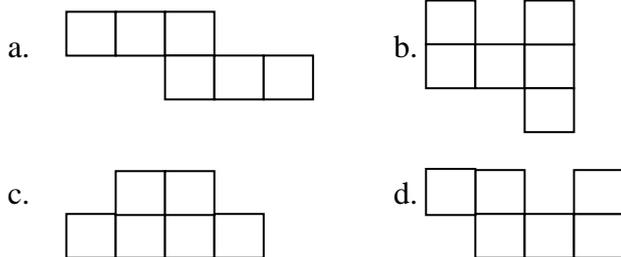
1. Siswa diberi tugas latihan soal.
2. Guru dan siswa membuat kesimpulan.
3. Memberi pekerjaan rumah.
4. Memberitahukan pelajaran yang akan datang.

Penilaian :

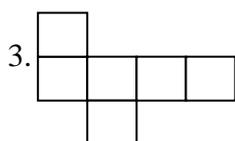
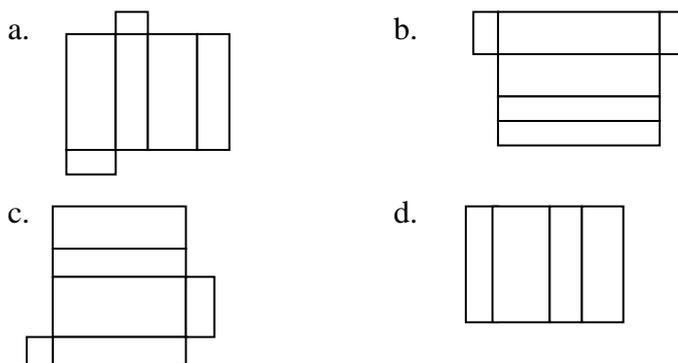
Jenis tes : tes tertulis

I. *Pilihlah jawaban yang paling benar pada huruf a, b, c, dan d.*

1. Di bawah ini yang merupakan jaring-jaring kubus adalah

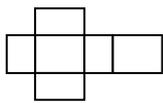


2. Di bawah ini yang merupakan jaring-jaring balok adalah



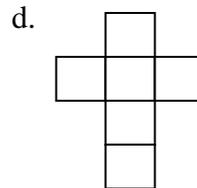
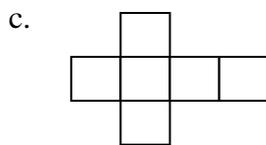
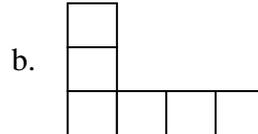
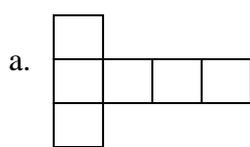
Pada gambar di samping merupakan jaring-jaring

- a. Kubus b. Balok c. Persegi d. Tabung

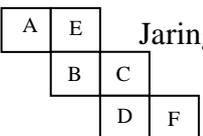
4.  Pada gambar di samping adalah jaring-jaring

- a. Tabung b. Persegi c. Balok d. Kubus

5. Di bawah ini adalah jaring-jaring kubus kecuali



II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar !

6.  Jaring-jaring di samping bila dirangkai akan menjadi

7. Pada gambar no.6 sisi E berhadapan dengan sisi
8. Pada gambar no.6 sisi B berhadapan dengan sisi

III. Uraikan jawaban di bawah ini

9. Sebutkan kesamaan yang dimiliki balok dan kubus !
10. Apa yang kamu ketahui tentang kubus !

Kunci Jawaban

- | | | |
|-----------|------------|--|
| I. | II. | III. |
| 1. A | 6. Kubus | 9. Terdiri dari 12 rusuk, 6 sisi, dan 8 titik sudut |
| 2. D | 7. Sisi D | 10. Kubus adalah sebuah bangun ruang yang dibatasi oleh enam buah persegi yang berukuran sama. |
| 3. A | 8. Sisi F | |
| 4. A | | |
| 5. B | | |

**APKG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Tambahrejo
Mata Pelajaran : Matematika
Subkonsep : Sifat-sifat bangun ruang
Jam ke :

Nama Guru : SUMARMI
Hari/Tanggal : 23 April 2012

Petunjuk :

Berikut adalah daftar kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kelas. Berikut penilaian anda dengan memberikan tand cek (√) pada kolom yang sesuai hasil pengamatan.

No	Aspek yang Diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Pendahuluan a) Persiapan sarana b) Penyampaian tujuan pembelajaran c) Menggali pengetahuan awal siswa d) Menghubungkan dengan materi sebelumnya e) Memotivasi siswa			√	√ √ √ √	
2	Kegiatan inti a) Guru melibatkan peserta didik untuk mencari informasi yang luas dan dalam tentang materi yang akan dipelajari tentang sifat-sifat bangun ruang. b) Guru membimbing diskusi kelompok c) Guru menjelaskan kepada siswa tentang sifat-sifat bangun ruang d) Guru memberikan contoh soal dengan menggunakan media alat peraga pada siswa dan siswa diminta memberikan tanggapan.				√ √ √ √	
3	Kegiatan inti a) Membimbing siswa menarik kesimpulan b) Membimbing peserta didik untuk menerangkan materi yang baru saja disajikan c) Memberi motivasi d) Memberi umpan balik			√	√ √	
	Jumlah Skor			6	44	

Skor maksimal : 52

Kategori : 30 – 39 = sangat rendah
40 – 55 = rendah
56 – 65 = cukup
66 – 79 = baik
80 – 100 = sangat baik

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{50}{52} \times 100 = 96,15$$

Tambahrejo, 23 April 2012
Teman Sejawat,

NGADINAH, S.Pd,
NIP 196608051988032007

Tabel 2. Hasil Belajar Matematika dengan Metode Demonstrasi Mata Pelajara Matematika Siklus II

No	Nama Siswa	1	2	3	4	JS	SM	Nilai	Keterangan
1	M. JAJULI MA'RUF	7	7	8	7	29	40	73	Tuntas
2	M. JAJULI MA'RUF	7	8	7	8	30	40	75	Tuntas
3	TEGAR SUKMA AGUNG	7	7	8	7	29	40	73	Tuntas
4	AFRILIA NURJANAH	7	7	8	7	29	40	73	Tuntas
5	ANISA LISTIANA	7	8	7	7	29	40	73	Tuntas
6	ASHIVA CAHTA IFANI	7	8	8	7	30	40	75	Tuntas
7	BELA MONIKASARI	7	7	8	7	29	40	73	Tuntas
8	DAH NURMALA SARI	6	7	7	7	27	40	68	Tuntas
9	DIO BANGKIT SAPUTRA	7	8	7	7	29	40	73	Tuntas
10	FERI KURNIA PUTRA	8	6	7	7	28	40	70	Tuntas
11	FITRON ALGA PRADENA	7	7	7	7	28	40	70	Tuntas
12	GULAM TAQQIYUDIN	7	7	7	7	28	40	70	Tuntas
13	HARDI OKTAVA	6	7	7	8	28	40	70	Tuntas
14	HENDRI PAMUNGKAS	7	8	8	7	30	40	75	Tuntas
15	KHOLIFATUN HASANAH	7	7	7	7	28	40	70	Tuntas
16	MARSELIYA PUTRI	7	7	8	7	29	40	73	Tuntas
17	M. AS'AD ZARARAH	7	7	7	7	28	40	70	Tuntas
18	M. ALIANSYAH	7	7	7	7	28	40	70	Tuntas
19	M. ANDAN SYUKRON	5	6	6	6	23	40	58	Belum Tuntas
20	MUJAHIDAH ATSIL HANUN	7	7	8	7	29	40	73	Tuntas
21	NADIA AL-KHOLISHOH	7	8	7	7	29	40	73	Tuntas
22	NALA NI'MATUL HASANAH	6	8	7	8	29	40	73	Tuntas
23	OKSAVIA NANDINI	7	7	8	7	29	40	73	Tuntas
24	REVA AULIA PUTRI	6	7	7	7	27	40	68	Tuntas
25	RIEKA ANGGITA FINIERA	7	8	8	7	30	40	75	Tuntas
26	RISA KURNIA	6	6	7	7	26	40	65	Tuntas
27	RIXKY NUR IQBAL	6	7	8	7	28	40	70	Tuntas
28	SISKA ASTAMKA	7	8	6	7	28	40	70	Tuntas
29	TEGAR DWI ASMORO	6	7	6	7	26	40	65	Tuntas
30	YULINDRA DWI ALFAHDI	6	7	7	7	27	40	68	Tuntas
31	DIMAS PRATAMA	7	6	7	7	27	40	68	Tuntas
32	BINTANG MATARANY	7	8	7	8	30	40	75	Tuntas
33	NAFTALI	7	7	6	7	27	40	68	Tuntas
34	M. FADIL ABDUL AZIS	5	6	6	6	23	40	58	Belum Tuntas
35	MARIA AZZAHRA SIDABUTAR	6	6	8	7	27	40	68	Tuntas
Jumlah Skor		233	249	252	247	981	1400	2453	
Rata-Rata Klasikal								70,07	
Jumlah Tuntas									33
Jumlah Tidak Tuntas									2

Keterangan :

- 1 = Menggambar jaring-jaring balok dan kubus.
- 2 = Membedakan jaring-jaring balok dan kubus.
- 3 = Mengidentifikasi jaring-jaring balok dan kubus.
- 4 = Menentukan jaring-jaring balok dan kubus.
- JS = Jumlah Skor
- SM = Skor Maksimal

Foto Pembelajaran Menentukan Jaring-jaring Balok dan Kubus Siklus II



Gambar.1
Siswa aktif bekerja secara kelompok



Gambar.2
Siswa mengerjakan tugas



Gambar.3
Penilaian hasil kerja siswa